



Jelajah KREO

PANDUAN PINTAR
PENDAMPING
WISATA GOA KREO



Dibuat oleh
Tim 2 Sejarah Universitas Diponegoro

Goa Kreo merupakan salah satu destinasi wisata alam terkenal di Kota Semarang yang terletak di kawasan Waduk Jatibarang, Kecamatan Gunungpati. Nama “Kreo” berasal dari kata “Mangreho” yang berarti menjaga karena menurut cerita rakyat terdapat kawanan kera yang ditugaskan menjaga kawasan tersebut.

Selain dikenal sebagai habitat ratusan kera ekor panjang yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, Pengunjung dapat menikmati suasana alam yang asri.



LEGENDA GUA KREO
Kisah tentang Sunan Kalijaga menemani paman jali sebagai salah seorang Demak. Dalam perjalanannya Sunan Kalijaga menemukan sebuah pohon jali besar, ketika di potong untuk dihayutkan masyarakat sampai menuju ke Demak terjepit diantara bebatuan. Segala cara telah dipikirkan tetapi selalu menemui kegagalan.
Dalam bertakdir di Goa menemukan Takwa Hanyu Mata Kera, datanglah sekawanan kera berwarna merah, hitam, putih dan kuning untuk membantu kemitra yang dihalangi Sunan Kalijaga. Akibatnya kera tersebut berakrab dihayutkan dan Sunan Kalijaga melanjutkan perjalanannya menuju ke Demak. Sejak saat itu kera yang berakrab mengitari tidak dipertukarkan Sunan Kalijaga karena diberi tugas menjaga kaja jali tersebut (Mangreho).
Kata Kreo berasal dari "MANGREHO" yang berarti pemelihara atau jagalah. Dari kata Mangreho secara kera - kemonon oleh masyarakat sekitar akhri di sebut "GUA KREO".
Misi pendidikan dapat dirangsang dalam 3 aspek, hubungan manusia dengan Sang Pencipta, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam.
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA SEMARANG

TATA TERTIB & ETIKA



BUANG SAMPAH
PADA
TEMPATNYA

MENGHARGAI
NILAI DAN
NORMA

MENJAGA
FASILITAS UMUM

MENGIKUTI
JALUR RESMI



MEMPROVOKASI
SATWA SEKITAR

MEMBAWA TAS
ISI MAKANAN KE
AREA PADAT
SATWA

MENGGUNAKAN
PERHIASAN
MENCOLOK

SEJARAH & LEGENDA

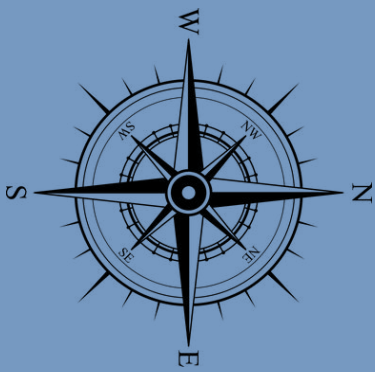
Pada abad ke-15, Sunan Kalijaga singgah di kawasan Jatingaleh dalam misinya mengumpulkan kayu jati untuk membangun Masjid Agung Demak. Ketika kayu tersangkut di aliran sungai, beliau bertapa di dalam goa hingga didatangi empat kera, berwarna merah, hitam, putih, dan kuning yang kemudian membantunya. Sebagai ucapan terima kasih, Sunan Kalijaga meminta para kera untuk menetap sebagai penjaga kawasan ini, dan dari perintah "Mangreho" itulah nama Kreo lahir yang berarti menjaga dan merawat.



- Dibuka dan dikelola oleh Pemerintah Daerah Kota Semarang sebagai kawasan wisata pada tahun 1986.
- Sejak tahun 2010, mulai dibangun Bendungan Jatibarang yang membendung Kali Kreo, sehingga panorama kawasan semakin kaya dengan perbukitan dan danau buatan.
- Setiap tahun menggelar tradisi Sesaji Rewanda (persembahan hasil bumi kepada kawanan kera)



WADUK JATIBARANG



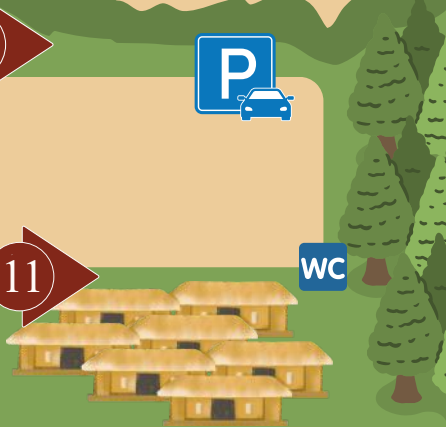
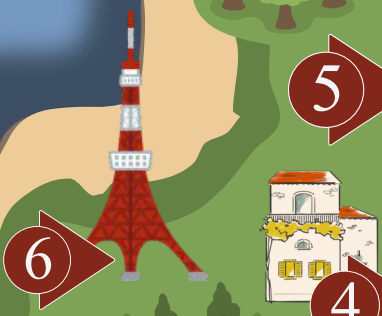
- 1 LOKET MASUK
- 2 KANTOR PENGELOLA
- 3 IKON GOA KREO
- 4 POS INFORMASI
- 5 PATUNG LEGENDA
- 6 MENARA PANDANG
- 7 JEMBATAN KREO
- 8 GOA KREO
- 9 GOA LANDAK
- 10 WATU LUMPANG
- 11 UMKM CENTER



GEROMBOLAN MONYET



TANGGA



GOA KREO



WC

WC

DAYA TARIK & SPOT UNGGULAN



Goa Kreo

Monyet Ekor
Panjang

Tradisi Sesaji
Rewanda



DAYA TARIK & SPOT UNGGULAN



Waduk
Jatibarang



Trekking Trail

Spot
Instagramable





SESAJI REWANDA

Sesaji Rewanda memiliki dua makna, yaitu “Sesaji” yang berarti hadiah, kemudian “Rewanda” bermakna monyet. Sehingga, Sesaji Rewanda bermakna tradisi dengan cara memberi makan para kera di Goa Kreo. Tradisi ini biasa dilakukan pada setelah lebaran idulfitri setiap tahunnya.

Acara ini dimeriahkan oleh kirab diikuti oleh masyarakat, penari yang identik dengan kostum monyet, para penari lain, pemuka adat. Kirab tersebut membawa nasi tumpeng yang berisi buah-buahan dan makanan yang dibagikan kepada masyarakat dan kera. Tujuan dilakukannya tradisi ini adalah sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang maha Esa.

FASILITAS WISATA



Toilet Nyaman dan Bersih



Tempat Kuliner



Parkiran Mobil dan Motor yang Luas



Mushola dan Ruang Kesehatan

INFORMASI KUNJUNGAN

Hari	Waktu	Harga
Senin-Kamis	08.00 - 16.00	8.000/orang
Jum'at-Sabtu	08.00 - 15.30	
Minggu dan Libur Nasional	07.00 - 15.30	10.000/orang

GOA KREO

Nikmati pesona goa bersejarah, interaksi unik dengan monyet ekor panjang, serta panorama Waduk Jatibarang yang memukau. Jadikan Goa Kreo destinasi pilihan untuk menciptakan pengalaman dan kenangan yang berkesan.



UPTD Kreo dan Agriwisata

Jl. Goa Kreo, Desa Kandri,
Kec. Gunungpati, Kota Semarang
Telepon: (62) 818 0597 3677
<https://linktr.ee/goakreo> or scan

Scan Me!

